

# Implementation of Accounting in Financial Control in Elvala Bawang Distributor MSME's in Krian District

## [Penerapan Akuntansi Dalam Pengendalian Keuangan Pada UMKM Distributor Elvala Bawang Di Krian]

Ayu Kurniawati Aplan<sup>1)</sup>, Nihlatul Qudus Sukma Nirwana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [nihlaqsn@umsida.ac.id](mailto:nihlaqsn@umsida.ac.id)

**Abstract.** *MSME's have an import role in the Indonesian economy admist increasingly Competition in the global economy but still face obstacles such as limited capital san low understanding of accounting so that financial recording is not yet optimal. Therefore, the implementation of good accounting and financial control is very necessary so that businesses are more efficient, transparent, reduce financial risk and support business decision-making for MSME's owner. This study aims to identify and analyze the extent to which accounting implementation support financial control in MSME's. That research reveals that accounting practices remain rudimentary and do not yet comply with established accounting standarts where accounting is still done simply. Thus Financial control is not yet running optimal due to the absence of a structured recording system. Monitoring of cash flow and inventory remain weak, leading to a potential for error and fund leages. Improvements in the recording system and an increase in accounting understanding are required to make financial control effective.*

**Keywords** – MSME's; Accounting; Financial Controllership

**Abstrak.** *UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia di tengah meningkatnya persaingan dalam ekonomi global, namun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal dan rendahnya pemahaman akuntansi sehingga pencatatan keuangan belum optimal. Oleh karena itu, implementasi akuntansi dan pengendalian keuangan yang baik sangat diperlukan agar bisnis lebih efisien, transparan, mengurangi risiko keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis bagi pemilik UMKM. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana implementasi akuntansi mendukung pengendalian keuangan di UMKM. Penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik akuntansi masih bersifat rudimenter dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan, di mana akuntansi masih dilakukan secara sederhana. Dengan demikian, pengendalian keuangan belum berjalan optimal karena tidak adanya sistem pencatatan yang terstruktur. Pemantauan arus kas dan persediaan masih lemah, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dan kehilangan dana. Perbaikan sistem pencatatan dan peningkatan pemahaman akuntansi diperlukan untuk membuat pengendalian keuangan efektif.*

**Kata Kunci** - UMKM; Pencatatan Akuntansi; Pengendalian Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Meningkatnya ekonomi global dalam berapa tahun ini menunjukkan dinamika persaingan semakin kompetitif. Ditengah dinamika persaingan tersebut sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi negara di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Pemerintah memberikan dukungan yang besar terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sehingga usaha UMKM diharapkan lebih berkembang dan dapat menyerap banyak tenaga kerja untuk upaya memperbaiki perekonomian nasional[1]. Definisi UMKM yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 bahwa usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang bisa dimiliki orang-perorangan dan badan usaha perorangan berdomisili di Indonesia dengan kriteria usaha UMKM sebagaimana diatur dalam Undang-undang[2].

Berdasarkan sumber dari Kementerian Keuangan Ditjen Bendahara bahwa UMKM pada tahun 2024 mencatatkan bahwa UMKM telah menyumbang PDB Nasional sekitar 61 persen hal tersebut menunjukkan peran yang vital bagi perekonomian Indonesia sehingga menjadikan tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional dan 123 juta telah berhasil menyerap tenaga kerja[3]. Pada tahun 2024 pemerintah memutuskan penyederhanaan klasifikasi kategori usaha bagi UMKM di indonesia untuk mempermudah percepatan permodalan usaha dan pemilik usaha UMKM mendapat wadah sektor bisnis naungan dibawah Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

## Data jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan oleh Kadin Indonesia Tahun 2024

| Kategori UMKM                    | Jumlah     | Persentase |
|----------------------------------|------------|------------|
| UMKM Non Pertanian dan Perikanan | 30.178.617 | 50,7%      |
| UMKM Pertanian dan Perikanan     | 29.341.033 | 49.3%      |

Sumber : Data yang diolah tahun 2024 [4]

Berdasarkan data jumlah tersebut UMKM menunjukkan posisi penting dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional walau telah menunjukkan posisi penting banyak pelaku UMKM masih harus mengalami tantangan yang berat, seperti adanya keterbatasan akses pembiayaan modal usaha meskipun sektor ini sebagian besar menyumbang PDB Nasional. Sejalan dengan penelitian dahulu yang dilakukan menunjukkan banyak pelaku UMKM masih kesulitan mendapat permodalan usaha karena persyaratan keuangan yang sulit dan minimnya sumber daya manusia tentang pemahaman akuntansi[5]. Lembaga keuangan takut memberikan modal bagi pelaku UMKM karena takut risiko keuangan yang tidak jelas[6].

Pencatatan akuntansi adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara teratur untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat[7]. Melalui pencatatan akuntansi, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha, arus kas, laba rugi, serta posisi aset dan kewajiban yang dimiliki [8]. Selain itu, pencatatan akuntansi juga berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan guna meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan berguna untuk kesehatan keuangan pada usaha[9]. Hasil penelitian dahulu menunjukkan bahwa laporan keuangan belum digunakan secara optimal sehingga stabilitas usaha kemungkinan dimasa depan mengalami gangguan pendanaan untuk produksi karena keterbatasan untuk mendapatkan modal dari Lembaga keuangan[10].

Serta rendah literasi pengetahuan pada pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman tentang prinsip akuntansi, perencanaan arus kas dan pengelolaan modal usaha banyak UMKM yang tidak konstiten dalam pencatatan hal ini berdampak pada transparansi dan akuntabilitas sehingga sulit untuk melakukan evaluasi performa kinerja keuangan karena pengelolaan keuangan yang buruk menyebabkan banyak UMKM mengalami gulung tikar[11]. Sementara itu, pencatatan akuntansi memiliki peran yang penting dalam mengelola usaha, yaitu dari mencatat arus kas, menghitung keuntungan dan kerugian hingga membantu merencanakan keuangan dalam jangka waktu Panjang [12].

Pada Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan secara lengkap dikarenakan kurang ilmu pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan hanya terbatas pada kemampuan mereka[13]. Pencatatan akuntansi ialah proses pengumpulan data dan pendokumentasian atas setiap pencatatan transaksi pada suatu usaha[14]. Pencatatan akuntansi berperan untuk alat kendali untuk menganalisis sebuah transaksi arus kas pada suatu bisnis yang dimana nantinya akan menghasilkan pelaporan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan usaha yang tepat dimasa akan datang dan mencegah adanya kecurangan[15]. Penelitian dahulu menjelaskan bahwa menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian keuangan menyebabkan kesulitan dalam memantau pengelolaan dana sehingga kemungkinan dimasa depan [16].

Berdasarkan hal tersebut bahwa pentingnya pengelolaan pencatatan keuangan yang rapi dan berkualitas dapat memberi informasi keuangan yang berkualitas dapat membantu proses pengambilan keputusan yang efektif dimulai dari pendanaan, investasi, perhitungan pajak, dan perencanaan bisnis kedepan [17]. Pentingnya penerapan akuntansi pada pelaku UMKM ini memberikan manfaat untuk pengendalian adanya pemborosan sehingga bisnis mereka dapat berkembang menjadi baik[18]. Praktek akuntansi keuangan pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih lemah dan rendah, yang disebabkan pelaku UMKM masih belum melakukan proses akuntansi secara utuh, hanya melakukan pencatatan jika adanya nilai transaksi besar saja[19]. Bahwa prespektif pelaku berdasarkan penelitian UMKM melakukan pencatatan menganggap sesuatu hal yang merepotkan dan menyita banyak waktu sehingga hanya melakukan pembukuan secara terbatas [20].

Praktek pengelolaan akuntansi masih banyak kurang maksimal disebabkan atas minimnya pengetahuan pelaku usaha tentang tatacara siklus pembukuan akuntansi[21]. Hal tersebut mengakibatkan pemilik UMKM tidak melakukan pengendalian keuangan sehingga mereka kesulitan mengevaluasi kinerja keuangan usaha [22]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan menjelaskan bahwa para pelaku UMKM hanya mempraktikkan pencatatan keuangan berdasarkan ingatan saja masih belum memiliki kemampuan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat[23].

Penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM selama ini lebih banyak didominasi oleh sektor manufaktur atau produksi yang berdasarkan standar akuntansi formal. Sementara itu, kajian yang membahas UMKM sektor perdagangan khususnya distributor komoditas pertanian masih relatif terbatas. Pengungkapan terhadap peran praktik akuntansi dalam mendukung pengendalian keuangan usaha dalam aktivitas operasional UMKM. Pengendalian keuangan pada UMKM memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian nasional, Sehingga Perlu adanya pengendalian keuangan yang baik karena kunci utama dalam menentukan keberhasilan usaha perlu adanya sistem pencatatan dan pengendalian yang memadai[24].

Menurut penelitian dahulu UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi secara memadai sehingga melemahkan fungsi pengendalian keuangan terutama terkait arus kas, stock persediaan barang dan biaya lainnya [25]. Penelitian terdulu bahwa UMKM yang dapat pengendalian internal mampu mengurangi kecurangan, memastikan

keakuratan stok dan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan[26]. Oleh karena itu Penelitian ini menghadirkan pembaharuan dengan mengkaji penerapan akuntansi dan pengendalian keuangan pada UMKM perdagangan distributor dalam sektor pertanian dengan menekankan akuntansi sebagai alat pengendalian keuangan yang praktis yang sesuai dengan kondisi nyata operasional usaha.

UMKM Distributor Elvala Bawang yang berlokasi di wilayah Sidomulyo Kecamatan Krian, Jawa timur. Merupakan UMKM masuk kategori Perikanan dan Pertanian mendistributorkan bawang dan rempah sebagai barang yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat menjaga harga bahan pangan. UMKM Distributor Elvala Bawang dipilih sebagai obyek penelitian karena merupakan pelaku usaha yang bergerak di bidang distributor dan memiliki aktivitas transaksi pencatatan dan pengendalian keuangan. Kondisi ini menjadikan Distributor Elvala sebagai obyek untuk mengkaji penerapan akuntansi dalam pengendalian keuangan. Selain itu, berdasarkan observasi Distributor Elvala awal penerapan akuntansi dan sistem pengendalian masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal tersebut berpotensi menimbulkan kendala dalam memantau kondisi keuangan usaha serta pengambilan keputusan manajerial. Peneliti juga melihat adanya potensi kebocoran keuangan jika segera diterapkan pencatatan akuntansi yang sesuai sebagai alat kendali.

Dari Fenomena diatas Bagaimana penerapan akuntansi dalam mendukung pengendalian keuangan pada UMKM distributor Elvala Bawang di Krian?. Sejalan dengan hal tersebut tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana penerapan akuntansi dalam mendukung pengendalian keuangan pada UMKM Distributor Elvala Bawang di Krian. Pada UMKM Distributor Elvala aktivitas distribusi yang melibatkan transaksi keuangan yang cukup tinggi memerlukan sistem akuntansi dan pengendalian keuangan yang tepat. Tanpa penerapan akuntansi yang tepat Distributor Elvala akan mengalami kesulitan mengawasi arus kas, mengendalikn persediaan dan menilai kinerja usaha sehingga dapat mempertimbangkan keputusan usaha dimasa depan. Dengan diterapkan prinsip akuntansi yang tepat Distributor Elvala diharapkan meminimalisir risiko kerugian dan meningkatkan efesiensi operasionalnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu mengembangkan literatur akuntansi UMKM, khususnya terkait penerapan pencatatan akuntansi dalam meningkatkan pengendalian keuangan pada usaha distribusi. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pencatatan akuntansi sederhana yang dapat membantu meminimalisir risiko keuangan pada usaha distribusi skala kecil dan menengah. Secara praktis, bagi Distributor Elvala Bawang penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemilik dan manajemen untuk memahami kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, memperbaiki sistem pencatatan akuntansi agar lebih sistematis sehingga dapat meminimalisir risiko kebocoran dana maupun kesalahan pencatatan piutang, serta mendukung pengambilan keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan yang tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam penyusunan laporan keuangan guna perencanaan dan pengembangan usaha di masa mendatang. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai karakteristik keuangan dan operasional pada perusahaan distributor, khususnya terkait penerapan akuntansi dan pengendalian keuangan pada UMKM.

## II. METODE

### A. Jenis dan Sumber data

Metode penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Peneliti menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan akuntansi dan praktik pengendalian keuangan yang dijalankan oleh UMKM Distributor Elvala Bawang berdasarkan kondisi nyata dilapangan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai bagaimana pelaku UMKM memahami dari implementasi standar akuntansi yang dibebankan dan menemukan sebuah data secara mendalam pada obyek-obyek yang ada dilapangan dengan mengumpulkan data melalui survey, analisis, memotret dan wawancara[27].

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Distributor Elvala Bawang yang bergerak mendistribusikan bawang di wilayah Kecamatan Krian.

### C. Narasumber Penelitian

Untuk pemilihan informan utama dalam penelitian ini adalah 1. Bapak MH sebagai Pemilik UMKM Distributor Elvala, 2. Ibu DL Admin dari Distributor Elvala Bawang Krian. Serta narasumber tambahan dari 3. Akademisi yaitu Ibu DR

### D. Teknik Penelitian

Teknik Pengumpulan data dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data antara lain:

- a) *Library Research* Yaitu Mengumpulkan data teoritis dari literatur yang diperlukan sebagai bahan bacaan guna pembahasan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini[28].
- b) *Field Research* Yaitu mengumpulkan data penelitian dan pengamatan langsung pada Distributor Elvala Bawang yang menggunakan 3(tiga) cara yaitu[29]:
  1. Wawancara mengadakan wawancara kepada pemilik usaha, karyawan bagian keuangan yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan penulisan penelitian ini.
  2. Observasi mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksana prosedur di Distributor Elvala Bawang.
  3. Dokumentasi

#### E. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data model yaitu [30] :

1. Pengumpulan data Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan data yang ingin dihasilkan. Data yang diambil meliputi dari wawancara, observasi , dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Reduksi data adalah Data-data yang didapat kemudian direduksi dengan cara penggabungan dan pengelompokan data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

#### F. Tahapan Penelitian

Secara singkat dapat diketahui terdapat beberapa langkah-langkah dalam tahapan penelitian [31]yakni:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang ada untuk dipecahkan melalui penelitian kualitatif
2. Merumuskan masalah dan batasan permasalahan secara jelas
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan
5. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menentukan populasi, sampel, teknik sampling , teknik pengumpulan data dan menganalisis data
6. Mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis dan membuat laporan penelitian

#### G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dengan tujuan menguji kepercayaan data penelitian, Peneliti menggunakan uji data dengan teknik triangulasi dengan harapan hasil penelitian ini akan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi data adalah proses pengecekan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, metode dan perspektif yang berbeda untuk dibandingkan untuk memperoleh pemahaman yang akurat. Hal ini seperti tanggapan terhadap suatu masalah dari sudut pandang dari beberapa hal sehingga memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti [32].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### • Gambaran Obyek

Distributor Elvala Bawang adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang fokus pada distribusi produk pertanian yang memenuhi kriteria sebagai UMKM sesuai undang-undang no.20 tahun 2008. Usaha ini didirikan oleh bapak Moch Hasan dan kemudian untuk sekarang dipegang oleh menantu beliau bernama Dilla berdiri sejak tahun 2016 dan beralamatkan di Sidokukuh no 97, Sidomulyo Kecamatan Krian. Distributor Elvala Bawang adalah usaha UMKM sektor Pertanian dan Perikanan distribusi barang pertanian kepada konsumen melalui metode jualan tunai dan kredit.

Saat ini UMKM Distributor Elvala Bawang telah memiliki 6 (Enam)pegawai yang terdiri dari 2 (Dua) orang Wanita dan 4(Empat orang) Laki-laki. Usaha seperti ini memiliki peluang untuk kontribusi penambahan pendapatan daerah serta dapat menurunkan tingkat pengangguran sebab itu Pemerintah terus berusaha mendorong para UMKM dengan memberikan bantuan kepada UMKM yang kuat dan mandiri.Pemerintah berharap agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat tumbuh dan berkontribusi pada perekonomian baik ditingkat daerah maupun nasional.

Dukungan untuk hal ini ditunjukkan oleh pemerintah melalui penerapan standar akuntansi khusus untuk jenis Usaha mikro, kecil dan menengah. Namun dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Mereka hanya merekam pendapatan hasil penjualan harian serta mencatat biaya barang dan pengeluaran saja yang harus dikeluarkan. Berdasarkan wawancara dengan admin keuangan UMKM Distributor Elvala Bawang masih menggunakan pencatatan secara manual dan excel dikarenakan beranggapan hal tersebut rumit. Hal ini disebabkan oleh kurangnya SDM dan kekhawatiran akan tambahan biaya tambahan jika menggunakan software

dan penggunaan akuntan profesional. Dalam hal ini, peran pemerintah sangat penting untuk memberikan pengawasan dan pelatihan khusus bagi pelaku UMKM.

### 1) Sistem Pencatatan Akuntansi yang diterapkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi peneliti mengonfirmasi secara langsung kepada Pemilik Distributor Elvala dan Ibu DL bagian admin keuangan mengenai penerapan sistem pencatatan yang dilakukan di Distributor Elvala sudah melakukan pencatatan atau pembukuan tetapi masih terbatas. Hal ini terlihat dari pernyataan wawancara :

“ Saat ini mbk masih pencatatan keuangan secara sederhana. Belum menggunakan aplikasi, yang penting saya tahu pemasukan dan pengeluaran usaha ini”. **(Kutipan wawancara dengan Bapak MH 2026)**

Admin Keuangan menjelaskan bahwa pencatatan dilakukan secara manual dan menggunakan bantuan sederhana

“Sudah. Hanya basic saya hanya mencatat transaksi harian pemasukan dan pengeluaran biasanya dibuku kemudian dipindah ke Excel”. **(Kutipan wawancara dengan ibu DL 2026)**

Ibu DR selaku Dosen Akuntansi juga mengungkapkan bahwa :

“Sebenarnya, untuk yang skalanya mikro atau menengah itu sebenarnya untuk tahap awal boleh .Jadi, catatan kas se harian, kemudian hutang-hutang itu masih boleh Sudah cukup seperti itu Namun, jika usahanya sudah mulai berkembang alangkah baiknya UMKM juga harus melakukan pencatatan dan penerapan akuntansi dalam mencatatannya Dan langkah selanjutnya baru menerapkan standar akuntansi untuk UMKM Jadi, untuk tahap awal oke.”

**(Kutipan wawancara dengan Ibu DR 2026)**

Selanjutnya data dipindahkan atau direkap kedalam Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan dan penyusunan laporan. Namun pada Distributor Elvala pencatatan masih sederhana dan belum lengkap berdasarkan informasi dari ibu DL

“Pencatatan yang dilakukan masih dasar hanya laporan pemasukan dan pengeluaran laporan laba rugi belum secara lengkap dan detail”. **(Kutipan wawancara dari ibu DL 2026)**

Sejalan itu juga dijelaskan oleh Ibu DR bahwa para pelaku UMKM masih belum banyak menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai standar :

“Kalau menurut data masih rendah untuk penerapan SAK EMKM kita di Sidoarjo, kalau pelaporan keuangan UMKM itu kan pakai standar SAK EMKM banyak para UMKM yang mencatat laporan Arus Kas Masuk dan Arus kas keluarannya itu berdasarkan ingatan, kalau tidak catatan secara manual jadi tersebut tergolong masih rendah untuk penerapan akutansinya. Kemudian, jangan kan ke standar yang mencatat secara rutin saja, jarang. Jadi, terutama UMKM menurut saya memang masih rendah , walaupun ada itu masih manual Dan ada juga yang masih menggunakan ingatan .Jadi, kita belum ke arah ke standar bahkan untuk mencatatnya saja masih banyak yang belum dijalankan” **(Kutipan hasil wawancara dengan Ibu DR 2026)**

### 2) Analisis Pengendalian Keuangan pada Distributor Elvala

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian keuangan pada Distributor Elvala masih dilakukan secara sederhana dan belum penuh dalam menerapkan prinsip pengendalian internal yang baik. Meskipun demikian, usaha ini telah memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang cukup jelas antara pemilik, bagian keuangan, operasional hingga karyawan. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa secara unit kerja dari Distributor Elvala telah memulai mulai menerapkan unsur pemisahan fungsi dalam organisasi. Walaupun Distributor Elvala masih mengalami keterbatasan dalam sumber daya manusia sehingga belum berjalan secara optimal dalam pengelolaan akuntansi.

Berdasarkan Informasi dari Admin bahwa Distributor Elvala juga telah melakukan penggunaan nota dalam kegiatan usahanya.

“Kalau bukti nota sudah rangkap dua mbk soalnya penting mbk satu untuk pelanggan satu lagi untuk disimpan itu digunakan jika ada kesalahan atau pengecekan transaksi”. **(Kutipan Wawancara dengan Ibu DL 2026)**

Begitu juga dari Pemilik UMKM Elvala Bawang menambahkan

“Saya juga melakukan pengecekan langsung nota transaksi yang dibuat. Jadi bisa tahu jumlah keuangan usaha berapa mbk . ” **(Kutipan wawancara dengan Bapak MH 2026)**

Nota ini berperan sebagai alat untuk pengawasan dan bukti tanggung jawab jika ada masalah dengan pihak pembeli, sehingga berkontribusi dalam menjaga transparansi dan keamanan dalam bertransaksi keuangan. Informasi dari hasil wawancara dengan Pemilik diketahui telah melakukan pemisahan keuangan untuk mempermudah pengelolaan sebagaimana disampaikan bahwa.

“Untuk usaha ini sudah melakukan pemisahan mbk soalnya kalau tidak pisah takutnya kedepannya ada musibah dan mudah mengontrolnya”. **(Kutipan Wawancara dengan Bapak MH 2026).**

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat narasumber dari Akademisi Ibu DR selaku Dosen Akuntansi

“Pengendalian keuangan yang pasti memisahkan antara kebutuhan pribadi dan usaha Itu penting Karena kalau sampai hasil usahanya digabungkan dengan pribadi itu tidak akan bagus untuk kesehatan keuangan untuk UMKM”.  
(Kutipan Wawancara dengan Ibu DR 2026)

### 3) Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Akuntansi pada Distributor Elvala

Berdasarkan hasil penelitian pada Distributor Elvala Bawang, ditemukan beberapa kendala umum dalam penerapan akuntansi yang mempengaruhi efektivitas pengendalian keuangan. Kendala-kendala tersebut berasal dari aspek sumber daya manusia, sistem pencatatan, serta kebiasaan dalam pengelolaan keuangan.

#### 1. Keterbatasan Pemahaman Akuntansi

Kendala pertama yang dialami oleh UMKM Distributor Elvala Bawang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu disebabkan karena kurangnya pemahaman pemilik UMKM Bapak Hasan

”Nggak tahu mbk kurang paham saya hanya mempelajari secara pemahaman yang saya pelajari dan saya pahami”

(Kutipan Wawancara dengan Bapak MH 2026)

Sejalan dengan itu Admin juga menambahkan :

”Belum secara mendalam hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran, belum melakukan pengelompokkan akun secara detail berdasarkan hanya pemahaman yang saya ketahui dan semua masih manual” (Kutipan wawancara dengan Ibu DL 2026)

Pencatatan keuangan dilakukan berdasarkan pemahaman sederhana tanpa mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini menyebabkan proses pencatatan belum mencakup penggolongan dan penyajian laporan keuangan secara lengkap.

#### 2. Sistem Pencatatan yang Masih Sederhana

Kendala pertama berikutnya oleh UMKM Distributor Elvala Bawang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu disebabkan karena kurangnya pemahaman Admin UMKM Elvala, Ibu DL

”Pencatatan yang dilakukan masih dasar hanya laporan pemasukan dan pengeluaran, laba-rugi sederhana tanpa menggunakan aplikasi”. (Kutipan Wawancara dengan Ibu DL 2026)

Bahwa menunjukkan Pencatatan keuangan pada Distributor Elvala masih menggunakan metode manual dan bantuan Microsoft Excel. Meskipun hal ini sudah membantu dalam pencatatan dasar, namun belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai standar akuntansi. Selain itu, belum adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan data keuangan belum tersusun secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan masih sederhana dan perlu dikembangkan.

#### 3. Tidak Adanya Sosialisasi Tentang Pencatatan Akuntansi Pada UMKM

Seluruh aktivitas pencatatan masih dilakukan oleh pemilik usaha secara langsung. Hal ini menyebabkan pencatatan keuangan kurang maksimal karena terbatasnya waktu dan fokus pemilik yang juga harus mengelola operasional usaha. Akibatnya, pencatatan sering kali tidak dilakukan secara rutin dan kurang terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MH

”Tidak ada pelatihan penyusunan keuangan di sini mbk hanya pemahaman belajar dari sekolah saja ” (Kutipan Wawancara dengan Bapak MH 2026)

Sejalan dengan pernyataan Pemilik UMKM, Ibu DL juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

”Diusaha ini belum menggunakan sistem jadi saya mencatat sesuai yang saya pahami dan yang penting semua transaksi tercatat dan ada buktinya”. (Kutipan Wawancara dengan Ibu DL 2026)

Sedangkan menurut Akademisi selaku Dosen Akuntansi

”Kalau kendalanya itu salah satunya adalah kebiasaan yang kedua adalah literasi atau pendidikan yang mungkin kurang Literasi keuangannya kurang Terus yang ketiga, UMKM itu mungkin karena dari segi omsetnya itu kan masih rendah Jadi, dia tidak mau ribet Tidak mau kesulitan Kalau sekedar mencatat saja kok sulit banget yang penting muter Jadi, dia tidak mau kesulitan Kemudian, secara pendidikan atau literasi” (Kutipan Wawancara dengan Ibu DR 2026)

## B. Pembahasan

### a) Penerapan Akuntansi

Pencatatan akuntansi adalah proses mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha secara teratur dan sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, UMKM Distributor Elvala belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Hal ini terlihat dari sistem pencatatan yang masih sangat sederhana, yaitu hanya berfokus mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya

penyusunan laporan keuangan yang terstruktur[33]. Pencatatan ini meliputi transaksi pemasukan, pengeluaran, penjualan barang, serta piutang pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha Berikut catatan yang didapatkan dari observasi dan wawancara di UMKM Distributor Elvala Bawang sebagai berikut.

| Tgl     | Uraian      | Debit      | Kredit     |
|---------|-------------|------------|------------|
| 16-9-20 |             |            |            |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 43.000     |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 2.700.000  |
| 16-9-20 | Pembelian   | 2.700.000  |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 2.743.000  |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 2.743.000  |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 2.743.000  |
| 16-9-20 | Pembelian   | 2.743.000  |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 5.486.000  |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 5.486.000  |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 5.486.000  |
| 16-9-20 | Pembelian   | 5.486.000  |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 10.972.000 |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 10.972.000 |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 10.972.000 |
| 16-9-20 | Pembelian   | 10.972.000 |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 21.944.000 |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 21.944.000 |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 21.944.000 |
| 16-9-20 | Pembelian   | 21.944.000 |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 43.888.000 |
| 16-9-20 | Saldo Awal  |            | 43.888.000 |
| 16-9-20 | Penjualan   |            | 43.888.000 |
| 16-9-20 | Pembelian   | 43.888.000 |            |
| 16-9-20 | Saldo Akhir |            | 87.776.000 |

Gambar 1.1 Pencatatan UMKM Distributor Elvala

Menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut masih dibuat secara sederhana dan belum disusun sesuai standar SAK EMKM. Perusahaan juga belum menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan modal, maupun catatan atas laporan keuangan secara lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktek akuntansi yang diterapkan masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku sesuai dengan standar yang ada. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar disebabkan kurangnya pemahaman mengenai standar pencatatan yang ada serta beliau hanya memprioritaskan kegiatan operasional sehari-hari dan hanya mengutamakan laporan pemasukan dan pengeluaran.

## b) Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengawasi, mengatur, dan menjaga pengelolaan keuangan agar berjalan dengan baik serta mengurangi risiko kesalahan maupun penyalahgunaan dana [34]. Pada Distributor Elvala, pengendalian keuangan dilakukan melalui pencatatan transaksi, penggunaan nota, serta pengawasan langsung dari pemilik usaha. Pengendalian pertama dilakukan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Setiap transaksi yang terjadi dicatat oleh admin keuangan untuk mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar. Dengan adanya pencatatan diharapkan dapat memantau kondisi arus kas usaha dan mengetahui perkembangan keuangan setiap harinya. Pengendalian kedua UMKM Distributor Elvala telah menggunakan nota sebagai bukti transaksi.

| No  | Uraian                                | Jumlah                             | Harga     | Jumlah     |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------|-----------|------------|
| 1   | 10 kg                                 | 10                                 | 1.097.200 | 10.972.000 |
| 2   | 5 kg                                  | 5                                  | 548.600   | 548.600    |
| 3   | 2 kg                                  | 2                                  | 219.440   | 219.440    |
| 4   | 1 kg                                  | 1                                  | 109.720   | 109.720    |
| 5   | 0,5 kg                                | 0,5                                | 54.860    | 54.860     |
| 6   | 0,2 kg                                | 0,2                                | 21.944    | 21.944     |
| 7   | 0,1 kg                                | 0,1                                | 10.972    | 10.972     |
| 8   | 0,05 kg                               | 0,05                               | 5.486     | 5.486      |
| 9   | 0,02 kg                               | 0,02                               | 2.194     | 2.194      |
| 10  | 0,01 kg                               | 0,01                               | 109.720   | 109.720    |
| 11  | 0,005 kg                              | 0,005                              | 54.860    | 54.860     |
| 12  | 0,002 kg                              | 0,002                              | 21.944    | 21.944     |
| 13  | 0,001 kg                              | 0,001                              | 10.972    | 10.972     |
| 14  | 0,0005 kg                             | 0,0005                             | 548.600   | 548.600    |
| 15  | 0,0002 kg                             | 0,0002                             | 219.440   | 219.440    |
| 16  | 0,0001 kg                             | 0,0001                             | 109.720   | 109.720    |
| 17  | 0,00005 kg                            | 0,00005                            | 54.860    | 54.860     |
| 18  | 0,00002 kg                            | 0,00002                            | 21.944    | 21.944     |
| 19  | 0,00001 kg                            | 0,00001                            | 10.972    | 10.972     |
| 20  | 0,000005 kg                           | 0,000005                           | 548.600   | 548.600    |
| 21  | 0,000002 kg                           | 0,000002                           | 219.440   | 219.440    |
| 22  | 0,000001 kg                           | 0,000001                           | 109.720   | 109.720    |
| 23  | 0,0000005 kg                          | 0,0000005                          | 54.860    | 54.860     |
| 24  | 0,0000002 kg                          | 0,0000002                          | 21.944    | 21.944     |
| 25  | 0,0000001 kg                          | 0,0000001                          | 10.972    | 10.972     |
| 26  | 0,00000005 kg                         | 0,00000005                         | 548.600   | 548.600    |
| 27  | 0,00000002 kg                         | 0,00000002                         | 219.440   | 219.440    |
| 28  | 0,00000001 kg                         | 0,00000001                         | 109.720   | 109.720    |
| 29  | 0,000000005 kg                        | 0,000000005                        | 54.860    | 54.860     |
| 30  | 0,000000002 kg                        | 0,000000002                        | 21.944    | 21.944     |
| 31  | 0,000000001 kg                        | 0,000000001                        | 10.972    | 10.972     |
| 32  | 0,0000000005 kg                       | 0,0000000005                       | 548.600   | 548.600    |
| 33  | 0,0000000002 kg                       | 0,0000000002                       | 219.440   | 219.440    |
| 34  | 0,0000000001 kg                       | 0,0000000001                       | 109.720   | 109.720    |
| 35  | 0,00000000005 kg                      | 0,00000000005                      | 54.860    | 54.860     |
| 36  | 0,00000000002 kg                      | 0,00000000002                      | 21.944    | 21.944     |
| 37  | 0,00000000001 kg                      | 0,00000000001                      | 10.972    | 10.972     |
| 38  | 0,000000000005 kg                     | 0,000000000005                     | 548.600   | 548.600    |
| 39  | 0,000000000002 kg                     | 0,000000000002                     | 219.440   | 219.440    |
| 40  | 0,000000000001 kg                     | 0,000000000001                     | 109.720   | 109.720    |
| 41  | 0,0000000000005 kg                    | 0,0000000000005                    | 54.860    | 54.860     |
| 42  | 0,0000000000002 kg                    | 0,0000000000002                    | 21.944    | 21.944     |
| 43  | 0,0000000000001 kg                    | 0,0000000000001                    | 10.972    | 10.972     |
| 44  | 0,00000000000005 kg                   | 0,00000000000005                   | 548.600   | 548.600    |
| 45  | 0,00000000000002 kg                   | 0,00000000000002                   | 219.440   | 219.440    |
| 46  | 0,00000000000001 kg                   | 0,00000000000001                   | 109.720   | 109.720    |
| 47  | 0,000000000000005 kg                  | 0,000000000000005                  | 54.860    | 54.860     |
| 48  | 0,000000000000002 kg                  | 0,000000000000002                  | 21.944    | 21.944     |
| 49  | 0,000000000000001 kg                  | 0,000000000000001                  | 10.972    | 10.972     |
| 50  | 0,0000000000000005 kg                 | 0,0000000000000005                 | 548.600   | 548.600    |
| 51  | 0,0000000000000002 kg                 | 0,0000000000000002                 | 219.440   | 219.440    |
| 52  | 0,0000000000000001 kg                 | 0,0000000000000001                 | 109.720   | 109.720    |
| 53  | 0,00000000000000005 kg                | 0,00000000000000005                | 54.860    | 54.860     |
| 54  | 0,00000000000000002 kg                | 0,00000000000000002                | 21.944    | 21.944     |
| 55  | 0,00000000000000001 kg                | 0,00000000000000001                | 10.972    | 10.972     |
| 56  | 0,000000000000000005 kg               | 0,000000000000000005               | 548.600   | 548.600    |
| 57  | 0,000000000000000002 kg               | 0,000000000000000002               | 219.440   | 219.440    |
| 58  | 0,000000000000000001 kg               | 0,000000000000000001               | 109.720   | 109.720    |
| 59  | 0,0000000000000000005 kg              | 0,0000000000000000005              | 54.860    | 54.860     |
| 60  | 0,0000000000000000002 kg              | 0,0000000000000000002              | 21.944    | 21.944     |
| 61  | 0,0000000000000000001 kg              | 0,0000000000000000001              | 10.972    | 10.972     |
| 62  | 0,00000000000000000005 kg             | 0,00000000000000000005             | 548.600   | 548.600    |
| 63  | 0,00000000000000000002 kg             | 0,00000000000000000002             | 219.440   | 219.440    |
| 64  | 0,00000000000000000001 kg             | 0,00000000000000000001             | 109.720   | 109.720    |
| 65  | 0,000000000000000000005 kg            | 0,000000000000000000005            | 54.860    | 54.860     |
| 66  | 0,000000000000000000002 kg            | 0,000000000000000000002            | 21.944    | 21.944     |
| 67  | 0,000000000000000000001 kg            | 0,000000000000000000001            | 10.972    | 10.972     |
| 68  | 0,0000000000000000000005 kg           | 0,0000000000000000000005           | 548.600   | 548.600    |
| 69  | 0,0000000000000000000002 kg           | 0,0000000000000000000002           | 219.440   | 219.440    |
| 70  | 0,0000000000000000000001 kg           | 0,0000000000000000000001           | 109.720   | 109.720    |
| 71  | 0,00000000000000000000005 kg          | 0,00000000000000000000005          | 54.860    | 54.860     |
| 72  | 0,00000000000000000000002 kg          | 0,00000000000000000000002          | 21.944    | 21.944     |
| 73  | 0,00000000000000000000001 kg          | 0,00000000000000000000001          | 10.972    | 10.972     |
| 74  | 0,000000000000000000000005 kg         | 0,000000000000000000000005         | 548.600   | 548.600    |
| 75  | 0,000000000000000000000002 kg         | 0,000000000000000000000002         | 219.440   | 219.440    |
| 76  | 0,000000000000000000000001 kg         | 0,000000000000000000000001         | 109.720   | 109.720    |
| 77  | 0,0000000000000000000000005 kg        | 0,0000000000000000000000005        | 54.860    | 54.860     |
| 78  | 0,0000000000000000000000002 kg        | 0,0000000000000000000000002        | 21.944    | 21.944     |
| 79  | 0,0000000000000000000000001 kg        | 0,0000000000000000000000001        | 10.972    | 10.972     |
| 80  | 0,00000000000000000000000005 kg       | 0,00000000000000000000000005       | 548.600   | 548.600    |
| 81  | 0,00000000000000000000000002 kg       | 0,00000000000000000000000002       | 219.440   | 219.440    |
| 82  | 0,00000000000000000000000001 kg       | 0,00000000000000000000000001       | 109.720   | 109.720    |
| 83  | 0,000000000000000000000000005 kg      | 0,000000000000000000000000005      | 54.860    | 54.860     |
| 84  | 0,000000000000000000000000002 kg      | 0,000000000000000000000000002      | 21.944    | 21.944     |
| 85  | 0,000000000000000000000000001 kg      | 0,000000000000000000000000001      | 10.972    | 10.972     |
| 86  | 0,0000000000000000000000000005 kg     | 0,0000000000000000000000000005     | 548.600   | 548.600    |
| 87  | 0,0000000000000000000000000002 kg     | 0,0000000000000000000000000002     | 219.440   | 219.440    |
| 88  | 0,0000000000000000000000000001 kg     | 0,0000000000000000000000000001     | 109.720   | 109.720    |
| 89  | 0,00000000000000000000000000005 kg    | 0,00000000000000000000000000005    | 54.860    | 54.860     |
| 90  | 0,00000000000000000000000000002 kg    | 0,00000000000000000000000000002    | 21.944    | 21.944     |
| 91  | 0,00000000000000000000000000001 kg    | 0,00000000000000000000000000001    | 10.972    | 10.972     |
| 92  | 0,000000000000000000000000000005 kg   | 0,000000000000000000000000000005   | 548.600   | 548.600    |
| 93  | 0,000000000000000000000000000002 kg   | 0,000000000000000000000000000002   | 219.440   | 219.440    |
| 94  | 0,000000000000000000000000000001 kg   | 0,000000000000000000000000000001   | 109.720   | 109.720    |
| 95  | 0,0000000000000000000000000000005 kg  | 0,0000000000000000000000000000005  | 54.860    | 54.860     |
| 96  | 0,0000000000000000000000000000002 kg  | 0,0000000000000000000000000000002  | 21.944    | 21.944     |
| 97  | 0,0000000000000000000000000000001 kg  | 0,0000000000000000000000000000001  | 10.972    | 10.972     |
| 98  | 0,00000000000000000000000000000005 kg | 0,00000000000000000000000000000005 | 548.600   | 548.600    |
| 99  | 0,00000000000000000000000000000002 kg | 0,00000000000000000000000000000002 | 219.440   | 219.440    |
| 100 | 0,00000000000000000000000000000001 kg | 0,00000000000000000000000000000001 | 109.720   | 109.720    |

Gambar 1.2 Nota UMKM Distributor Elvala

Penggunaan nota ini merupakan salah satu bentuk pengendalian keuangan yang cukup penting, karena dapat menjadi dasar pencatatan serta sebagai alat verifikasi terhadap setiap transaksi yang terjadi. Nota digunakan sebagai bukti transaksi penjualan barang kepada pelanggan. Adanya nota rangkap membantu perusahaan dalam melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi yang terjadi sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan

mengurangi risiko kecurangan. Pengendalian keuangan juga dilakukan melalui pencatatan penjualan barang dan pencatatan piutang pelanggan. Pencatatan penjualan barang membantu perusahaan mengetahui jumlah barang yang terjual serta pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sedangkan pencatatan piutang digunakan untuk memantau pelanggan yang masih memiliki kewajiban pembayaran kepada perusahaan. Dengan adanya pencatatan tersebut, perusahaan dapat mengurangi risiko kehilangan data transaksi dan keterlambatan pembayaran piutang. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam prakteknya pengelolaan nota pada Distributor Elvala masih belum sepenuhnya optimal. Nota yang ada belum disusun atau diarsipkan secara sistematis, sehingga terkadang menyulitkan dalam proses pencarian kembali data transaksi. Selain itu, belum adanya pencocokan rutin antara nota dengan pencatatan keuangan juga menjadi salah satu kelemahan dalam sistem pengendalian yang diterapkan.

#### **c) Keterkaitan Penerapan Akuntansi dengan Pengendalian Keuangan pada Distributor Elvala**

Berdasarkan dari hasil penelitian Pencatatan akuntansi memiliki keterkaitan yang sangat penting dengan pengendalian keuangan pada Distributor Elvala. Melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan usaha serta memantau arus kas yang terjadi setiap hari. Pencatatan tersebut membantu pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana agar lebih terkontrol. Akuntansi berfungsi mencatat, mengelompokkan dan menyajikan informasi keuangan sedangkan Pengendalian keuangan bertujuan untuk mengawasi serta memastikan pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan tujuan usaha[35]. Di sisi lain Distributor Elvala struktur kerja telah tersedia pembagian kerja dan sudah dilakukan pada usaha Elvala, Adanya pemisahan keuangan yang dilakukan pribadi dan usaha. Distributor Elvala telah memiliki beberapa hal dalam pengendalian keuangannya meliputi penggunaan Nota, Adanya Struktur pembagian kerja, dan Pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Hal itu menunjukkan bahwa dasar dalam membangun aspek pengendalian keuangan yang baik telah dimiliki.

Namun, praktek pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dan belum sesuai standar Akuntansi sehingga menjadi pengendalian keuangan lemah hal tersebut yang dapat berakibat menjadikan sistem kontrol keuangan tidak berjalan dengan baik karena kendala tersebut. Tantangan utama dalam penerapan akuntansi di UMKM mencakup kebiasaan akan pencatatan yang belum terbentuk dalam melakukan pencatatan akuntansi pada usaha, minimnya akses informasi bagi UMKM, Anggapan bahwa akuntan itu sulit dan membuang waktu bagi pelaku usaha serta Mahalnya biaya jika ingin menggunakan jasa akuntansi ataupun pembuatan aplikasi. Situasi ini memicu pelaku UMKM cenderung menghindari sistem pencatatan yang lebih rumit, sehingga implementasi akuntansi belum dapat dilakukan secara maksimal. Di samping itu, sikap para pelaku usaha lebih fokus pada berlangsung operasional daripada keteraturan administratif juga jadi penghalang dalam penerapan akuntansi. Pengawasan terhadap arus kas dan persediaan yang masih lemah dapat dilihat dari beberapa kondisi operasional. Pada arus kas, pencatatan pemasukan dan pengeluaran tidak dilakukan secara rutin sehingga berpotensi terjadi selisih antara kas yang tercatat dengan kas aktual. Sedangkan untuk pengelolaan persediaan kelemahan pengawasan terlihat dari tidak adanya pencatatan stock yang terstruktur. Dampaknya usaha sulit mengetahui jumlah stock yang tersedia dan berisiko kecurangan.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pemahaman keuangan dan kesadaran mengenai pentingnya pencatatan yang baik agar pengelolaan keuangan dapat lebih efisiensi dan mendukung pertumbuhan usaha. Pencatatan keuangan yang tidak terorganisir dan tidak adanya laporan keuangan yang dibuat secara rutin berdampak pada informasi yang dihasilkan menjadi tidak menyeluruh dan kurang tepat yang disebabkan atas keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan. Sehingga berpotensi menimbulkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan maupun ketidakefektifan kerja pada distributor Elvala seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pencatatan, maupun kehilangan dokumen transaksi.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kualitas penerapan akuntansi sangat menentukan efektivitas pengendalian keuangan. Pada Distributor Elvala meskipun sudah memiliki pondasi terhadap pengendalian keuangan yang baik seperti adanya pemisahan finansial keuangan, pengguna Nota dan adanya struktur organisasi pelaksanaannya masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan peningkatan dalam penyusunan keuangan yang terpadu, peningkatan pemahaman keuangan dan optimalisasi fungsi dari masing-masing struktur organisasi agar pengendalian keuangan dapat beroperasi secara efektif, efisiensi dan akuntabel serta dapat mendukung pengambilan keputusan usaha kedepannya. Serta agar UMKM memiliki nilai tambah untuk mempermudah permodalan dan memperluas jaringan usaha dari Distributor Elvala.

## **IV. SIMPULAN**

### **• Berdasarkan**

Hasil Penelitian yang dilakukan penulis mengenai Penerapan Akuntansi Dalam Pengendalian Keuangan pada UMKM studi kasus Distributor Elvala Bawang maka dapat disimpulkan masih tergolong belum sesuai dengan SAK-EMKM dan masih sederhana dimana pencatatan keuangan masih dilakukan manual dan dibantu dengan Microsoft Excel. Sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, serta belum disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi akuntansi sebagai penyedia

informasi keuangan yang lengkap, terstruktur, dan andal belum dimanfaatkan secara optimal. Keterbatasan dalam pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, serta belum adanya sistem pencatatan yang terstandar menjadi faktor utama yang mempengaruhi belum maksimalnya penerapan akuntansi di dalam usaha tersebut. Di sisi lain, pengendalian keuangan pada Elvala Bawang telah menunjukkan adanya upaya yang cukup baik melalui penerapan unsur-unsur dasar seperti penggunaan bukti transaksi, pemisahan tugas antara pemilik dan bagian administrasi, serta adanya pengecekan secara berkala. Namun, pengendalian tersebut belum sepenuhnya efektif karena tidak didukung oleh sistem akuntansi yang memadai dan laporan keuangan yang lengkap sebagai alat evaluasi. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian keuangan, sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan sistem akuntansi agar usaha dapat berjalan lebih terkontrol, transparan, dan berkelanjutan.

#### • Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar UMKM Elvala Bawang meningkatkan penerapan akuntansi dengan melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi serta mempertimbangkan penggunaan teknologi seperti software akuntansi untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan data keuangan. Bagi pihak terkait, seperti pemerintah atau lembaga pendamping UMKM, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan akuntansi dan pengendalian keuangan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau memperluas objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing, Staff Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya pada prodi Akuntansi, Teristimewa kepada kedua orang tua saya Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda kupersembahkan kado kecil atas segala kasih sayang dan cinta semasa kecil dari putri kecilmu, Kedua kakak Kandung saya yang tercinta, Kakak Ipar, Keponakan, serta Dokter Lita dan Awalia yang membantu saya selama masa penulisan skripsi ini di rumah sakit.

### REFERENSI

- [1] F. Syarief, *Buku\_Pengemb&Pemberdayaan Umkm\_Jan-Gjl2019*, vol. 1. 2020.
- [2] BPK RI, "UU NO 20 tahun 2008," BPK RI. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- [3] K. keuangan D. Bendaharaan, "Jaga UMKM Dari Resesi." [Online]. Available: <https://pip.kemenkeu.go.id/berita/58/jaga-ekonomi-nasional-dari-resesi-umkm-perlu-didukung>
- [4] S. Kadin, "UMKM Indonesia", [Online]. Available: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- [5] S. B. Nihlatul Qudus, "Implementasi Digital Marketing Pada Umkm Di Kabupaten Sidoarjo Saat Era Revolusi Industri 4.0," *Menara Ilmu*, vol. 17, no. 2, 2023, doi: 10.31869/mi.v17i2.4280.
- [6] Risal and R. Wulandari, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak," *JRAK (Jurnal Ris. Akunt. dan Bisnis)*, vol. 7, no. 1, pp. 14–26, 2021, doi: 10.38204/jrak.v7i1.517.
- [7] H. Kartikahadi, R. U. Sinaga, L. Leo, M. Syamsul, S. V. Siregar, and E. T. Wahyuni, "Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP No. 11: Persediaan," p. 68, 2023.
- [8] Putri Aulia Fitriani, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM," *J. Aktual Akunt. Keuang. Bisnis Ter.*, vol. 4, no. 2, pp. 109–113, 2021.
- [9] Syamsul, "Analisi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan," vol. 10, no. 1, pp. 33–42, 2022.
- [10] Ni Nyoman Yulianti, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri, "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)," *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.54712/aliansi.v2i2.40.
- [11] K. S. P. D. K. C. M. Junaidi, "UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT." [Online]. Available: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>

- [12] A. Afif, "Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-Emkm," *Akuntansi, Audit. Investasi*, vol. 2, no. 1, p. 4, 2021.
- [13] R. P. Andarsari, "IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)," *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 12, pp. 59–64, 2018.
- [14] D. Anwar, *Pencatatan Akuntansi pada UMKM*, vol. 17. 2023.
- [15] A. S. Mulyani, E. Nurhayaty, and K. Miharja, "Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *J. Abdimas BSI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 219–226, 2019, doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818.
- [16] I. Suriyanti, N. Afsari, and R. Ayuni, "Penerapan Akuntansi Pada UMKM Tenun Mak Ngah Kabupaten Bengkalis," *J. Locus Penelit. dan Pengabdi.*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.58344/locus.v2i4.937.
- [17] F. Fauziah, *PENGANTAR DASAR AKUNTANSI BUKU 1 Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan*. 2020.
- [18] M. W. Maher, C. P. Stickney, and R. L. Weil, *Managerial Accounting: An Introduction to Concepts, Methods and Uses*. 2019.
- [19] I. Wayan Agus Pradita, I. Julianto Putu, and P. Sukma Kurniawan, "Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM," *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, pp. 286–297, 2019.
- [20] Rizki Hidayat, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu," 2020.
- [21] J. Wardi, E. Putri, and Liviawati, "PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri, Liviawati," 2020, [Online]. Available: [https://repository.unilak.ac.id/2514/3/Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM.pdf](https://repository.unilak.ac.id/2514/3/Pentingnya%20Penerapan%20Pengelolaan%20Keuangan%20bagi%20UMKM.pdf) %281%29.pdf
- [22] Nadia Anzani, Marliyah, and Laylan Syafina, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Toko Sahrul di Kabupaten Batubara," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 8, pp. 1–12, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i8.4632.
- [23] R. Nur and N. Anny, "Implementasi pencatatan laporan keuangan," vol. 2, no. 4, p. 6, 2021.
- [24] Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," *Monet. J. Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 28–41, 2024, doi: 10.35905/moneta.v2i2.9003.
- [25] Sussang dkk, "Sussang dkk (2024)\_PK," vol. 4, pp. 96–100, 2024.
- [26] & S. Savitri, R. V., "Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125," *Pencatatan Akunt. pada usaha mikro kecil dan menengah (studi UMKM Mr. Pelangi Semarang). J. Manaj. Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125, pp. 42–54, 2018.
- [27] Syafrida, *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*. 2022.
- [28] Suwartono, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian".
- [29] Zuhri, *kualitatif*, vol. 17. 2021.
- [30] M. P. Saleh Sirajuddin, S.Pd., "Analisis Data Kualitatif," 2017.
- [31] K. Perreault, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," *Man. Ther.*, vol. 16, no. 1, p. 103, 2021, doi: 10.1016/j.math.2010.09.003.
- [32] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [33] B. N. Achadiyah, "Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm," *J. Akunt. Multiparadigma*, vol. 10, no. 1, 2019, doi: 10.18202/jamal.2019.04.10011.
- [34] lalu takdir Aulia latifah, Baiq Anggun, "Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen," *J. Risma*, vol. 1, no. 4, pp. 1–12, 2021.
- [35] Tiwuk Puji Hariyanti and A. G. Puspita, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus pada Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM)," *JAT J. Account. Tax*, vol. 2, no. 2, pp. 136–150, 2023, doi: 10.36563/jat.v2i2.877.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*